

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dapat menunjang dan meningkatkan keberhasilan kegiatan bisnis, sehingga banyak perusahaan yang berlomba-lomba menerapkan teknologi untuk bersaing dengan perusahaan lain. Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, keberadaan sebuah situs *web* bagi sebuah perusahaan tidak lagi menjadi opsi, melainkan suatu kebutuhan yang mendesak. Dengan demikian pelanggan akan merasa lebih puas atas layanan yang telah disediakan oleh pihak perusahaan [1].

Dengan adanya situs *web*, perusahaan dapat memberikan akses yang tak terputus bagi pelanggan mereka, tanpa terkendala oleh batasan waktu. Selain itu, melalui situs *web*, perusahaan dapat memastikan bahwa desain dan fitur yang disediakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pelanggan mereka. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memberikan pengalaman yang lebih *personal* dan memuaskan bagi pengguna. Selain itu, memperluas keberadaan perusahaan ke sistem *online* juga dapat mengurangi biaya operasional jangka panjang, karena tidak perlu membuka toko fisik tambahan atau membuka cabang dan memperpanjang jam operasional perusahaan secara fisik [2]. Salah satu proses bisnis yang terpengaruh terhadap perkembangan teknologi berbasis *web* ialah perusahaan CV. Sumber Mitra Sejati yang bergerak di bidang penjualan *sparepart*.

CV. Sumber Mitra Sejati merupakan usaha yang bergerak pada penjualan *sparepart* khususnya mobil dan *truck*. CV. Sumber Mitra Sejati beralamat di Jalan Rahmadsyah No. 33C, Kotamatum III, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara. Masalah yang dihadapi perusahaan adalah pertama, penjualan yang semakin menurun setiap tahunnya. Berdasarkan data penjualan per tahun CV Sumber Mitra Sejati terdapat Rp 9,5 miliar pada tahun 2022, dan menjadi Rp 9,1 miliar pada tahun 2023. Kedua, perusahaan mengalami kesulitan dalam pelacakan riwayat transaksi pembelian. Proses pencatatan yang tidak efisien mengakibatkan kurangnya visibilitas terhadap *history* transaksi yang telah dilakukan, sehingga menyulitkan pengambilan keputusan berbasis data. Ketiga, perusahaan menghadapi masalah dengan persediaan stok yang tidak sesuai dengan data persediaan yang tercatat. Permasalahan ini muncul karena pencatatan stok dilakukan secara manual melalui kartu stok, yang meningkatkan risiko kesalahan pencatatan dan

ketidakakuratan dalam laporan persediaan. Keberadaan ketidakakuratan ini dapat berdampak negatif pada pengelolaan dan ketersediaan produk *sparepart* yang optimal. Maka dari itu perusahaan berkeinginan untuk meningkatkan penjualan dan memperluas pemasaran produk *sparepart* melalui dua strategi utama, yaitu dengan memperpanjang jam operasional dan meningkatkan aksesibilitas produk dan layanan. Memperpanjang jam operasional dapat menimbulkan tantangan terkait biaya tambahan untuk upah karyawan dan biaya operasional lainnya, Perusahaan juga mengidentifikasi kebutuhan untuk memiliki kebebasan dalam melakukan promosi dan kampanye pemasaran, serta untuk dapat mengelola dan menganalisis data pelanggan secara lebih mendalam. Keterbatasan akses terhadap data pelanggan yang mungkin terjadi di *platform* marketplace menjadi salah satu alasan perusahaan mempertimbangkan untuk merancang *website* sendiri. Sebagai solusi untuk meningkatkan kontrol atas informasi yang diperlukan dalam mengoptimalkan strategi penjualan dan layanan pelanggan.

Dalam konteks keterbatasan dalam membangun sebuah *website*, perusahaan saat ini mempertimbangkan untuk terlebih dahulu melakukan analisis dan perancangan terhadap *website* yang diinginkan. Tahapan ini menjadi krusial dalam memastikan bahwa desain *website* dapat mengakomodasi kebutuhan operasional perusahaan, termasuk pembelian, persediaan, penjualan, pemasaran, dan layanan pelanggan. Dengan demikian kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme pembelian, persediaan, penjualan, pemasaran, dan layanan pelanggan memanfaatkan teknologi informasi menjadi hal yang perlu dipertimbangkan oleh CV. Sumber Mitra Sejati.

Dengan demikian kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme pengelolaan proses penjualan *sparepart*, pembelian *sparepart* dan persediaan stok suku cadang memanfaatkan teknologi informasi menjadi hal yang perlu dipertimbangkan oleh CV. Sumber Mitra Sejati. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan tugas akhir dengan judul **“Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Berbasis *Website* Pada CV. Sumber Mitra Sejati”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian latar belakang masalah yang dibahas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu Bagaimana desain dan fitur sistem informasi berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan operasional CV. Sumber Mitra Sejati?

1.3 Tujuan

Tujuan pembuatan Tugas Akhir ini adalah menganalisis dan merancang sebuah sistem informasi berbasis *website* pada CV. Sumber Mitra Sejati.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat pengerjaan Tugas Akhir ini yaitu:

1. Manfaat Akademik

Mahasiswa dapat menggunakan proyek ini sebagai kasus studi untuk memahami proses analisis dan perancangan sistem informasi dalam konteks bisnis nyata.

2. Manfaat Praktis

Meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dengan mengotomatiskan proses pembelian, pengelolaan persediaan, dan penjualan. Ini mengurangi waktu yang diperlukan untuk tugas-tugas administratif dan memungkinkan karyawan untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan merancang sistem informasi pada persediaan, penjualan, pembelian CV Sumber Mitra Sejati menggunakan metode *Design Thinking* dan untuk menganalisis kepuasan pelanggan menggunakan *System Usability Scale*.
2. Perancangan sistem menggunakan *Microsoft Visio*, *Figma*, dan *Canva*.
3. Rancangan Basis data menggunakan *MySQL*.
4. Rancangan *Input* meliputi data pelanggan, data barang, data penjualan, data pengiriman barang, data pemasok, data pesanan pembelian, data pembayaran, dan data penerimaan barang.
5. Rancangan Proses meliputi proses persediaan, pembelian, dan penjualan.
6. Rancangan *Output* meliputi Nota penjualan, Nota pengiriman, Daftar barang, Laporan pelanggan, Laporan penjualan, Laporan pembelian, Laporan pengiriman, Daftar pembayaran.